

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“Perusahaan adalah suatu unit kegiatan yang melakukan aktivitas pengolahan faktor-faktor produksi, untuk menyediakan barang-barang dan jasa, mendistribusikannya, serta melakukan upaya lain dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat” (Fuad,*et.al*, 2000: 7). Menurut Sunarmi (2003: 131) tujuan perusahaan dibagi menjadi tiga antara lain;

pertama, tujuan pelayanan primer dimana pembuatan barang/jasa yang dijual untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kedua, tujuan pelayanan kolateral yang dimana tujuan ini berhubungan dengan hubungan individu satu dengan individu yang lain. Ketiga, tujuan pelayanan sekunder yaitu seperti mencapai keuntungan, mempertahankan kelangsungan hidup, mengejar pertumbuhan, serta menampung tenaga kerja.

Melalui keuntungan yang diperoleh perusahaan mampu memberikan devidennya kepada semua pemegang saham serta meningkatkan perkembangan perusahaannya. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa laba menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan suatu perusahaan dalam pencapaiannya. Untuk menunjang segala kegiatan operasinal serta dalam pengembangan usahanya maka suatu perusahaan memerlukan modal. Modal tersebut dapat diperoleh baik dari intern maupun ekstern. Modal *intern* bisa berupa modal sendiri dari pemilik perusahaan, sedangkan modal *extern* bisa berupa hasil penjualan saham maupun hutang dari pihak luar.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan dengan berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit untuk diprediksi oleh para investor. Risiko merupakan tingkat kerugian yang akan ditanggung oleh investor juga melakukan suatu investasi sedangkan ketidakpastian adalah suatu hal yang dapat menunjukkan *trend* negative dalam pergerakan suatu saham akibat dari makro ekonomi (<http://eprint.undip.ac.id/15882>). Upaya untuk mengurangi kemungkinan resiko investor perlu berbagai informasi sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tersebut. Sesuai dengan *International Financial Reporting Standard* maka setiap perusahaan wajib melaporkan laporan keuangannya. “laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan sesuatu perusahaan pada suatu saat tertentu” (Martono, 2008: 51). Berdasarkan laporan keuangan tersebut maka investor dapat mengetahui tingkat kinerja sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba serta besarnya pendapatan dividen yang dihasilkan perlembar saham (*dividend per share*). Setelah tersedianya modal, perusahaan selanjutnya akan menjalankan kegiatan operasionalnya guna mendapatkan laba yang optimal. Salah satu yang menjadi pusat perhatian yaitu bagaimana mengatur aliran laba yang dimiliki perusahaan sebijak mungkin. Salah satu masalah ini menjadi sangat penting ketika alokasi laba yang diharapkan dapat berjalan tepat guna atau bisa sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Kebijakan dividen pada suatu perusahaan menjadi pusat perhatian bagi investor. Kebijakan tersebut akan menjadikan seorang investor akan

membeli, mempertahankan atau memutuskan untuk tidak membeli atau menjual saham yang investor miliki. Apabila dividen yang dibagikan kepada pemegang saham telah maksimal, maka langkah yang sebaiknya diambil oleh para investor adalah mempertahankan saham perusahaan. Apabila pembagian dividen kepada para investor dinilai kurang cukup atau tidak maksimal maka yang dilakukan para investor yaitu menjual saham perusahaan dengan harapan masih memperoleh keuntungan dari *capital gain* pada pasar modal. Hal ini bisa menyebabkan turunnya nilai suatu perusahaan yang juga dapat berdampak pada turunnya harga saham perusahaan. Oleh karena itu, penentuan rasio pembayaran dividen merupakan keputusan penting yang nantinya akan menunjukkan presentase laba suatu perusahaan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham.

Dividend Payout Ratio (DPR) yaitu presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham (Sartono, 2001: 491). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan sebagai dividen antara lain: profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Pertimbangan besarnya suatu *Dividen Payout Ratio* (DPR) diduga berkaitan sangat erat dengan sebuah kinerja manajemen karena kinerja keuangan suatu perusahaan yang cukup bagus dan tentunya bisa diharapkan untuk menentukan besarnya DPR yang sesuai juga dengan

harapan para pemegang saham yang telah berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengambil judul **“Analisa Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan Semen yang *Listing* di BEI Periode 2009 - 2011”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh simultan rasio keuangan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)?
2. Bagaimana pengaruh parsial rasio keuangan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)?
3. Variabel manakah diantara variabel independen tersebut yang dominan pengaruhnya terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR)?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh simultan rasio keuangan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).
2. Mengetahui pengaruh parsial rasio keuangan terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).
3. Mengetahui pengaruh variabel yang dominan diantara variabel independen tersebut terhadap *Dividen Payout Ratio* (DPR).

D. Kontribusi Penelitian

1. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan agar berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi dengan harapan para pemegang saham dapat mendapatkan dividen yang maksimal dari dana yang mereka tanamkan. Serta sebagai bahan pertimbangan untuk manajer keuangan dalam menetapkan besarnya kebijakan dividen secara tepat.

2. Aspek Akademik

Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi penelitian serupa di masa yang lalu dalam kaitannya dengan analisis biaya pemasaran dan sebagai informasi bagi penelitian dimasa yang akan datang.

E. Kerangka Pemikiran

Dibawah ini akan diuraikan secara singkat sistematika pembahasan:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan perusahaan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan juga sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bagian ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan analisis biaya pemasaran yang berkaitan erat dengan penetapan profitabilitas.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik penelitian dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang akan diteliti, kemudian menyajikan datanya yang menggambarkan fenomena yang akan terjadi di perusahaan serta menyajikan analisis data yang sesuai dengan yang digunakan dalam skripsi ini.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini berisi kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta saran yang mungkin berguna bagi pihak yang berkepentingan.

